

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode penelitian tindakan adalah usaha guru untuk memperbaiki pelaksanaan pengajaran dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Hal tersebut seperti diungkapkan oleh Ebbut (dalam Wiraatmadja, 2006:12) sebagai berikut :

Penelitian tindakan adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan - tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

PTK dilakukan karena ada masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru, yaitu kurangnya motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran seni tari. Sesuai dengan pernyataan Mundilarto (2004:2) :

PTK mulai dengan adanya masalah yang dirasakan sendiri oleh guru dalam pembelajaran. Masalah tersebut dapat berupa masalah yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar siswa yang tidak sesuai dengan harapan guru atau hal-hal lain yang berkaitan dengan perilaku mengajar guru dan perilaku belajar siswa.

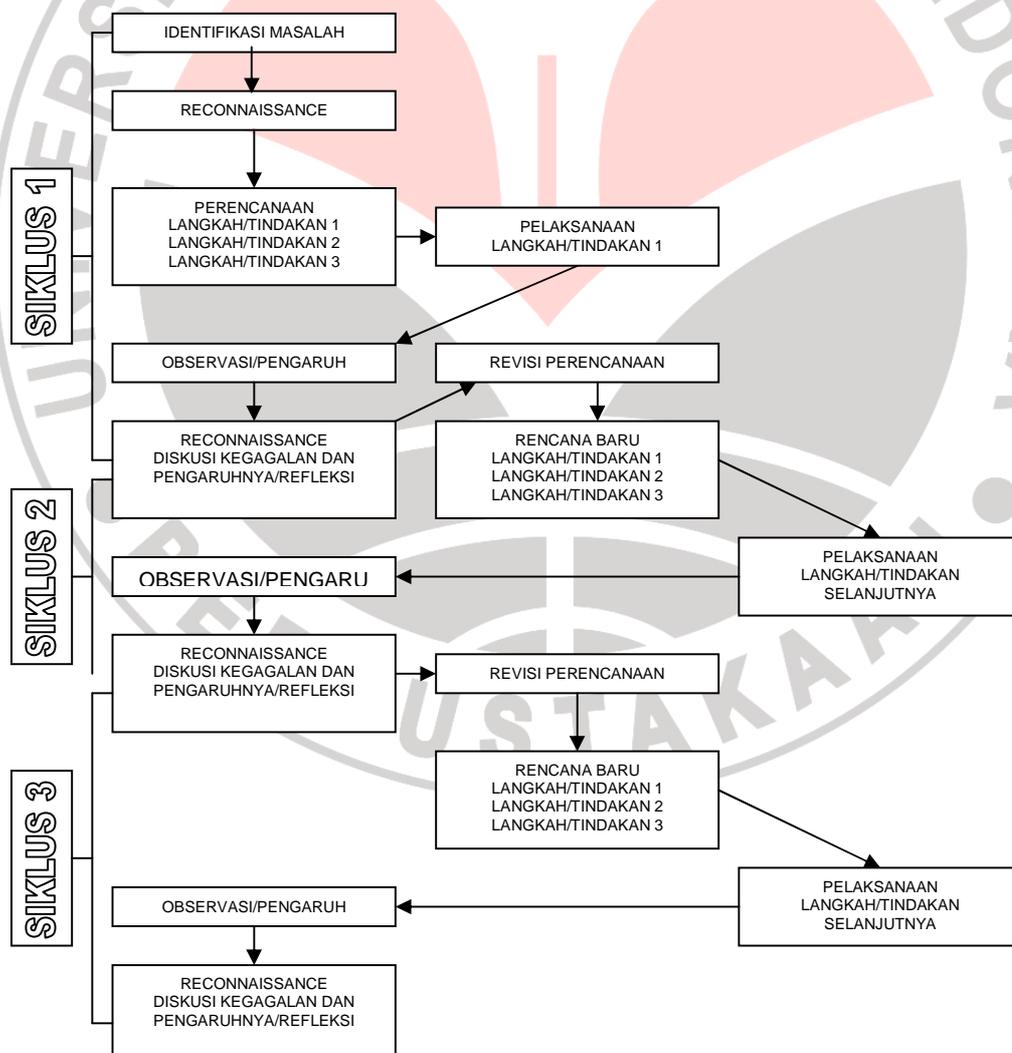
Peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dimana dalam pelaksanaannya dilaksanakan secara kolaboratif, dengan melibatkan 1 orang guru seni musik (karawitan) dan 1 orang guru tari (pencak silat) mereka turut serta mengobservasi dan melakukan survey. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperbaiki kinerja guru agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian mengenai metode pembelajaran PAKEM

untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari dilakukan melalui penggunaan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Untuk memperjelas langkah-langkah metode PTK yang digunakan, berikut ini digambarkan dengan langkah-langkah penelitian yang dilakukan peneliti yang mengacu pada pendapat Elliot (dalam Wiriaatmadja, 2006:64) yakni sebagai berikut:

BAGAN 3.1

REVISI MODEL ELLIOTT



Penjelasan :

- a. Identifikasi masalah adalah pernyataan yang menghubungkan gagasan atau ide dengan tindakan.
- b. Reconnaissance ialah kegiatan yang meliputi pemahaman tentang situasi kelas yang ingin diperbaiki, yaitu tingkat motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari sebelum metode PAKEM diberikan.
- c. Perencanaan yaitu menyusun rencana tindakan dalam suatu pola tertentu berdasarkan data observasi.
- d. Tindakan yaitu praktek atau pelaksanaan proses belajar mengajar yang nyata dan telah disusun sebelumnya. Tindakan ini ditujukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses dari hasil pembelajaran, sehingga motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran seni tari lebih meningkat.
- e. Observasi yaitu pengalaman langsung terhadap proses, pengaruh, kendala, cara tindakan, serta persoalan yang baru mungkin timbul. Hasilnya dijadikan dasar bagi penyusunan refleksi bagi tindakan yang sudah dilakukan guna merevisi pelaksanaan tindakan berikutnya.
- f. Refleksi ialah mengkaji melalui perenungan kembali suatu tindakan persis seperti yang sudah direkam selama melakukan observasi. Refleksi tindakan dilakukan untuk melakukan revisi bagi tindakan selanjutnya.

B. Populasi, Sampel, dan Lokasi Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek peneliti atau dijadikan sebagai sumber data dari objek penelitian. Sugiono (Riduwan,2004:54) memberikan pengertian populasi sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Bertitik tolak dari pengertian populasi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMPN 9 Kota Sukabumi,yang mengikuti mata pelajaran seni tari sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 201 orang. Alasan pemilihan populasi karena kelas VIII merupakan tingkatan menengah di Sekolah Menengah Pertama dan sudah mulai matang dari segi pola pikir dan mempunyai keinginan untuk berkreasi, menampilkan pertunjukkan dan rasa ingin diapresiasi oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana mereka mengikuti mata pelajaran seni tari.

2. Sampel

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan sampel yang merupakan bagian dari populasi. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto, (dalam Riduwan, 2004:56) sebagai berikut : “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Sampel yang digunakan hanya 1 (satu) kelas, yaitu siswa kelas VIIIA SMP Negeri 9 Kota Sukabumi yang berjumlah 51 orang. Alasan pemilihan sampel tersebut adalah mayoritas siswa kelas VIII A kurang berminat dalam mata pelajaran seni tari lebih menonjol dari kelas-kelas yang lain, dengan melalui pengisian angket pada observasi awal. Pertanyaan angket nomor 1 adalah mengenai cara menyelesaikan tugas dengan pilihan secara a. kelompok atau b. individu, ternyata siswa yang memilih kelompok berjumlah 74% dan individu 26%. Pertanyaan Angket nomor 2 adalah Memilih kegiatan, dengan pilihan a. Menari berjumlah 12%, b. Olahraga berjumlah 28%, c. Musik berjumlah 33%, d. dan lain-lain jumlah 27%. Untuk pertanyaan nomor 2 siswa lebih banyak memilih seni musik dibandingkan seni tari. Pertanyaan angket nomor 3 adalah memilih teman, dengan pilihan a. Prestasi berjumlah 10%, b. Jenis Kelamin berjumlah 10%, c. Teman SD berjumlah 0 dan d. dan lain-lain berjumlah 80%. Untuk pertanyaan nomor 3 ternyata mereka lebih suka dengan pilihannya sendiri tidak berdasarkan prestasi, jenis kelamin ataupun teman waktu di SD.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 9 Kota Sukabumi yang bertempat di Jalan Suryakencana No.60 tlp.(0266) 221953. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini karena siswa SMP Negeri 9 Kota Sukabumi kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pada penyelenggaraan proses belajar mengajar pendidikan Seni Tari, khususnya di SMP Negeri 9 Kota Sukabumi.

C. Prosedur Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi awal dilakukan untuk menentukan populasi dan sampel yang dapat mendukung terhadap penelitian. Selanjutnya observasi dilakukan untuk mengamati proses belajar mengajar secara langsung dari awal hingga akhir pembelajaran. Riduwan (2004:104) mengemukakan bahwa: “Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.”

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP N 9 Kota Sukabumi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 siklus dan alokasi waktu setiap siklus adalah 2x40 menit.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber secara langsung. Riduwan (2004:102) mengemukakan bahwa: “Wawancara adalah suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.” Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai penerapan metode PAKEM pada pelajaran seni tari untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dari:

1. Kepala Sekolah : Tanggapan terhadap pembelajaran seni tari dengan

metode PAKEM.

2. Wakasek Kurikulum : Penjelasan mengenai pelaksanaan mata pelajaran seni tari dan penggunaan metode PAKEM
3. Anak didik : Pendapat siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran dan kendala siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menggunakan metode PAKEM dan yang bukan.

c. Tes

Tes : tes dilakukan untuk mengetahui sampai sejauhmana siswa dapat termotivasi mengikuti mata pelajaran seni tari melalui metode PAKEM.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket, format wawancara dan tes. Angket ditujukan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan peneliti tentang minat, pilihan pengerjaan tugas kelompok atau individu, pertimbangan memilih teman (lihat tabel 4.1 hal 47). Hal ini ditujukan sebagai alat untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran seni tari. Hal ini dipertegas Riduwan (2004:99) bahwa :

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Tes yang dilakukan adalah tes awal dan akhir. Tes awal untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa terhadap pelajaran seni tari sebelum menggunakan metode PAKEM, sedangkan tes akhir untuk mengetahui perubahan motivasi belajar

siswa dalam mata pelajaran seni tari melalui metode PAKEM. Data tentang perencanaan dan pelaksanaan tindakan yang diambil dari rencana pembelajaran.

3. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan dilakukan kegiatan sebagai berikut

1. Merencanakan kegiatan penelitian
2. Merancang model pembelajaran
3. Menyusun perencanaan pengajaran
4. Mengidentifikasi alat media, sarana dan sumber yang dibutuhkan dalam pembelajaran
5. Menentukan waktu pelaksanaan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti membagi beberapa tahapan dalam langkah-langkah penelitian, yaitu

1. Mempersiapkan instrumen penelitian
2. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan
3. Pelaksanaan PTK dalam PBM
4. Pengumpulan data
5. Pengolahan data

c. Penyusunan Laporan Penelitian

Peneliti dalam tahap penyusunan laporan penelitian diantaranya dengan :

1. Analisis data.

Analisis data divalidasi melalui tehnik:

- a. *Triangulasi*, yaitu mengecek kebenaran data atau informasi tentang pelaksanaan tindakan dengan cara mengonfirmasikan data, yaitu observer, guru dan siswa.
- b. *Member Check*, yaitu mengecek kebenaran dan kesahihan data temuan peneliti dengan cara mengkonfirmasi kebenarannya dengan mitra guru pada setiap akhir pelaksanaan tindakan dan pada akhir keseluruhan tindakan.
- c. *Audit Trail*, yaitu mengecek kebenaran hasil penelitian sementara, beserta prosedur dan pengumpulan data dengan mengonfirmasikan pada bukti-bukti temuan yang telah diperiksa, dicek kesahihannya pada sumber data pertama.

2. Penulisan Naskah

a. Halaman Muka

1. Judul Laporan
2. Lembaran Pengesahan
3. Abstrak
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar Tabel dan Daftar Gambar

b. Halaman Isi

1. Bab-bab pokok laporan
2. Kepustakaan
3. Lampiran

D. Definisi Operasional

Adapun definisi ruang lingkup dari judul yang diangkat dalam skripsi ini adalah: 1. Motivasi belajar siswa adalah siswa berbuat atau melakukan suatu kegiatan akibat didorong oleh sesuatu kebutuhan yang belum terpenuhi.

2. Metode PAKEM adalah Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. PBM dengan menggunakan metode PAKEM dapat dikatakan active learning dengan mengandung:

- a. Komitmen (keterlekatan pada tugas)
- b. Tanggung jawab (Responsibility)
- c. Motivasi

Berdasarkan definisi operasional di atas dalam hal ini metode PAKEM yang diterapkan dalam pembelajaran seni tari dapat lebih meningkat, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengandung dua kata kunci yaitu motivasi belajar siswa dan metode PAKEM. Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir penelitian ini adalah meningkatkan keinginan belajar siswa. pada mata pelajaran seni tari melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.